

**MENINGKATKAN KETAHANAN DUDUK BAGI ANAK  
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS I MELALUI PLANNED HUMOR  
MENGUNAKAN BONEKA TANGAN DI SLB NEGERI I PADANG  
(Single Subject Research )**

**Skripsi**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa*



**Oleh:**

**SUCI WARDANI**

**17962/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Meningkatkan Ketahanan Duduk Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas I Melalui Planned Humor Menggunakan Boneka Tangan di SLB Negeri 1 Padang (Single Subject Research)

Nama : Suci Wardani

NIM : 17962/2010

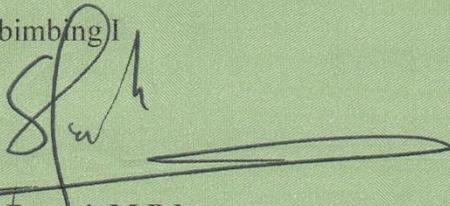
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

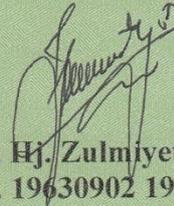
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



**Drs. Damri, M.Pd**  
NIP. 19620818 198112 1 001

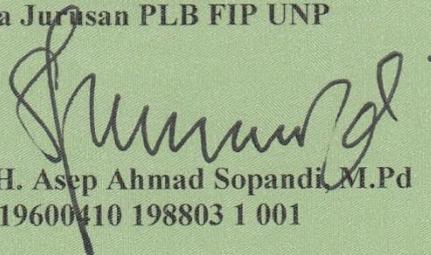
Pembimbing II



**Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd**  
NIP. 19630902 198903 2 002

Diketahui oleh,

**Ketua Jurusan PLB FIP UNP**



**Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd**  
NIP. 19600410 198803 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Suci Wardani  
NIM : 17962/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

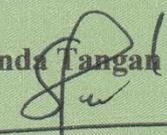
Meningkatkan Ketahanan Duduk Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas I  
Melalui Planned Humor Menggunakan Boneka Tangan di SLB Negeri 1 Padang  
(Single Subject Research)

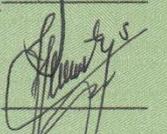
Padang, Juli 2014

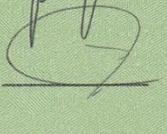
### Tim Penguji

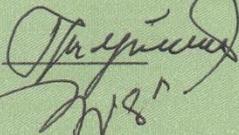
1. Ketua : Drs. Damri, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd
3. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd., M. Pd
4. Anggota : Dra. Kasiyati, M. Pd
5. Anggota : Martias Z, S.Pd., M.Pd

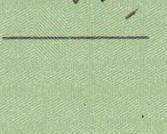
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Meningkatkan Ketahanan Duduk Bagi Anak Tunagrahita Ringan kelas I Melalui Planned Humor Menggunakan Boneka Tangan di SLB Negeri 1 Padang”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014



Suci Wardani

NIM 17962 / 2010

## PERSEMBAHANKU

*Ya Allah .....*

*Terima kasih atas nikmat dan rahmat-Mu yang agung ini,  
sebuah perjalanan panjang penuh lika liku,  
sekarang telah kau berikan secercah cahaya terang  
Di tengah malam aku bersujud, kupinta kepada-Mu di saat aku  
kehilangan arah, kumohon petunjuk-Mu..  
Aku sering tersandung, terjatuh, terluka dan terkadang harus  
kutelesan antara keringat dan air mata..  
Namun aku tak pernah takut, aku takkan pernah menyerah karena  
aku tak mau kalah  
Aku akan terus melangkah berusaha dan berdo'a tanpa mengenal  
putus asa.*

*Syukur alhamdulillah.....*

*Kini aku tersenyum dalam iradat-Mu  
Kini baru ku mengerti arti kesabaran dalam penantian..  
Skripsi ini ku persembahkan untuk Ayah dan Mama ku tersayang  
Sebagai tanda terimakasihku atas segala pengorbananmu untuk  
kebahagiaanku  
Mama ku tersayang Suarni.....  
Kau kirim aku kekuatan lewat untai kata dan iringan do'a.. Tak  
ada keluh kesah di wajahmu dalam mengantarkan anakmu ke gerbang  
masa depan yang cerah, tuk raih segenggam harapan dan impian  
menjadi kenyataan.. Mama .....kau besarkan aku dalam dekapan  
hangatmu..  
Tintamu hiasi jiwaku dan restumu temani kehidupanku*

*Ayahanda tercinta Darnetri.....*

*Kau begitu kuat dan tegar dalam hadapi hidup ini..  
Kau jadikan setiap tetes keringatmu sebagai semangat meraih cita-  
cita..*

*Hari-harimu penuh tantangan dan pengorbanan..  
Tak kau hiraukan terik matahari membakar kulitmu..  
Tak kau pedulikan hujan deras mengguyur tubuhmu demi anak-  
anakmu..*

*Ayah, kau pelita hidupku..  
Untuk adik kesayanganku Alam Syah Adha,  
terimakasih atas motivasi, doa-doa dan kebersamaan kita,  
meski terkadang kita sering berbeda pendapat..  
tapi tetap ingat kita harus bisa membahagiakan kedua orang tua  
kita..*

*Semangat selalu meraih cita-citamu adik kesayanganku ☺*

*SUCI WARDANI  
17962/2010*



## **ABSTRACT**

Suci Wardani (2014): Enhancing the Resilience of low mental retardation Child Sitting grade I Through Planned Humor Using Hand Puppet in SLBN I Padang. Thesis Department of Special Education FIP-UNP.

This study initiated from the finding of low mental retardation in a child who is often encountered in and out of the classroom, do not accept the teacher's instruction, no longer stand / sit survive only able to sit no more than three minutes. The purpose of this study, increasing the resistance of low mental retardation in a child sitting in the classroom. The hypothesis of this study is through planned humor using hand puppets can improve the resilience of the child with low mental retardation sit lightly grade 1 in SLB NI Padang. This study uses the ABA design in the form of Single Subject Research (SSR). As the subject is a child with low mental retardation.

Assessment conducted in this study, consistent in measuring how long endurance sitting in learning and presented in the form of duration. The results of this study indicate that the sitting baseline condition resilience of children with lowmental retardation in the classroom is very low, no more than three minutes, the child was no longer sit at class and often out of the classroom. Furthermore, after given intervention with planned humor use hand puppets children sitting resilience is increased, but after do not re-entervered the resilience of sitting will be decreae again.

By comparison of the duration of the baseline condition of no more than three minutes, five minutes on the condition of intervention and at second baseline decreased into two minutes. Thus, thehypothesis propose is answered that planned humor using hand puppets to enhance the sitting resilience of a child with low mental retardation Grade 1 in SLB N 1 Padang.

## ABSTRAK

Suci Wardani (2014) : Meningkatkan Ketahanan Duduk Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas I Melalui Planned Humor Menggunakan Boneka Tangan di SLB N I Padang. Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP- UNP.

Penelitian ini berawal dari temuan pada seorang anak tunagrahita ringan yang sering dijumpai keluar masuk kelas, menolak pekerjaan yang disuruh guru, tidak betah/bertahan duduk lama hanya mampu duduk tidak lebih dari tiga menit. Tujuan penelitian ini, meningkatkan ketahanan duduk anak tunagrahita ringan di dalam kelas. Adapun hipotesis penelitian ini adalah melalui planned humor menggunakan boneka tangan dapat meningkatkan ketahanan duduk bagi anak tunagrahita ringan kelas I di SLB N I Padang. Penelitian ini menggunakan desain A-B-A dalam bentuk Single Subject Research (SSR). Sebagai subjeknya adalah salah seorang anak tunagrahita ringan.

Penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini, konsisten dalam mengukur berapa lama ketahanan duduk dalam belajar dan disajikan dalam bentuk durasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kondisi *baseline* ketahanan duduk anak tunagrahita ringan di dalam kelas sangat rendah yaitu tidak lebih tiga menit, anak merasa tidak betah duduk lama dan sering keluar kelas. Selanjutnya, setelah diberikan intervensi dengan planned humor menggunakan boneka tangan ketahanan duduk anak meningkat, namun setelah tidak diintervensi lagi ketahanan duduknya menurun kembali.

Dengan perbandingan durasi pada kondisi baseline tidak lebih dari tiga menit, lima menit pada kondisi intervensi dan pada baseline kedua menurun menjadi dua menit. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan terjawab bahwa planned humor menggunakan boneka tangan dapat meningkatkan ketahanan duduk anak tunagrahita ringan kelas I di SLB N 1 Padang.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT, karena berkat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini berjudul “Meningkatkan Ketahanan Duduk Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas I Melalui Planned Humor Menggunakan Boneka Tangan di SLB N I Padang (*Single Subject Research*)

Skripsi ini dipaparkan ke dalam beberapa bab, yaitu Bab I berupa Pendahuluan yang berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Bab II berisikan tentang kajian teori tentang hakikat Tunagrahita, Planned Humor, Boneka Tangan, Kerangka Konseptual, Hipotesis Penelitian. Bab III berisi tentang Metodologi Penelitian yaitu Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional, Subjek Penelitian, Setting Penelitian, Prosedur Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Kriteria Pengujian Hipotesis. Bab IV Deskripsi Data, Pembahasan Hasil Penelitian yang terdiri dari Analisis

Data, Pembuktian Hipotesis, Pembahasan, Keterbatasan Penelitian. Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Hanya do'a yang dapat penulis berikan, semoga segala bantuan yang diberikan pada penulis dibalas dan dinilai sebagai amal ibadah di sisi ALLAH SWT hendaknya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Padang, Juli 2014

Penulis,

Suci Wardani

17962/2010

## UCAPAN TERIMAKASIH



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, Sehingga masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang sangat berharga bagi peneliti dapat mempersembahkan suatu karya buah pikiran dan perjuangan bagi orang-orang yang senantiasa mengharapakan kesuksesan bagi peneliti. Penulisan peneliti ini selesai berkat bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini sudah sewajarnya penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Ayah Darnetri dan Mama Suarni. Terimakasih ayah ama atas semua kasih sayang, do'a dan pengorbanan baik moril maupun materil yang telah diberikan selama ini kepada ci, tanpa mengenal terik panas matahari dan rintikan hujan demi anak-anakmu. Nasehat dari ayah dan ama yang akan ci ingat selalu. Semangat dan dorongan yang selalu ayah dan ama berikan sehingga ci bisa menyelesaikan skripsi ini. Maafkan atas semua salah yang pernah ci perbuat ama ayah. Izinkan agar ci bisa membahagiakan ayah dan ama hingga akhir waktu nanti meski tak kan

pernah cukup dan sebanding atas segala pengorbanan yang telah diberikan kepada ci. Always love u mom and father ☺ :\*

2. Bapak ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa, Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi M.Pd, dan sekretaris jurusan ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M. Pd terima kasih bapak dan ibu atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Damri M.Pd, selaku pembimbing 1, terimakasih banyak pak atas semua bimbingan bapak selama ini, begitu banyak ilmu yang dapat saya peroleh dan juga kemudahan yang selalu bapak berikan sehingga membuat kami bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M. Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, kasih sayang dan wawasan yang sangat bermanfaat bagi saya. Nasehat dan ketelitian selalu mengajarkan kami untuk selalu belajar dan belajar lagi.
5. Dosen Tenaga Pengajar beserta staf tata usaha Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Kak Susi, terimakasih atas bantuan selama ini sehingga hubungan keadministrasian. Serta kepada ibuk Nengsimar yang telah memberikan waktu bagi peneliti khususnya dalam pengumpulan sumber dan kajian teori dalam skripsi ini.
6. Terimakasih kepada kepala sekolah SLB N I Padang Bapak Mul Mulyadi S.Pd yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian, dan kepada ibuk Darmiati S.Pd selaku guru kelas. Terima kasih atas kerja samanya buk.

7. Tak lupa juga yang istimewa untuk my grandma, ibu begitulah panggilan ku kepadanya. Ibu merupakan mama kedua bagi ci. Engkau adalah seorang nenek yang selalu ada di samping ci selama ini dan mengajari ci akan arti kerasnya hidup, terima kasih bu atas kasih sayangmu yang tak kan pernah terbalas oleh ci. Terimakasih bu telah menjadi nenek terbaik dan menjadi sahabat yang selalu setia mendengarkan cerita-cerita ci di kala senang maupun sedih. Memberikan semangat dan dorongan kepada ci dalam menyelesaikan skripsi ini bu. Ci sangat merindukan saat-saat kebersamaan kita bu. Maafkan atas segala kesalahan yang pernah membuatmu sedih bu. Love and miss you my grandma ☺ :\*
8. Terimakasih buat adik kesayanganku Alam Syah Adha yang selalu ada mendengarkan untuk kak, meski terkadang kita sering bertengkar tapi kamu selalu ada untuk memotivasi akak untuk menyelesaikan skripsi ini. Sekarang giliran Lam untuk berjuang, harus rajin belajar, tidak boleh bolos belajar. Gapai semua cita-cita yang selalu Lam mimpikan itu, kelak kamu akan menjadi orang sukses dik, semangat selalu adik kesayanganku ☺
9. Buat adik sepupuku Nia Oktavia, semangat selalu dalam belajar. Nya harus bisa buktikan pada dunia bisa sukses dan menggapai cita-cita Nya. Jangan malas-malasan lagi. Makasih nya telah menjadi adik, teman dan sahabat yang selalu mendengarkan curhatan kak, hhehe ☺ buat adikku Lisa Novita Sari, Resi Amanda Putri dan buat si kecil kesayanganku Puput Oktavia gapai cita-cita mu dik, rajin belajar, kelak kalian akan menjadi orang yang sukses dik.

10. Tak lupa untuk keluarga besar Anggrek, keluarga yang menemani hari-hariku selama di asrama. Buat kak imel (Imelda Gusdarni S.Pd), kak Eka (Eka Neli Safitri S.Pd), kak Pit (Mila Taurus Fitri S.Pd) dan kak Maya (Amayanti S.Pd) terima kasih telah menjadi kakak terhebat untuk ci, yang telah memberikan wejangan-wejangan kehidupan dan memberikan support kepada ci, ingin rasanya mengulang kisah kita di rumah Anggrek kita kak. Dan buat adik-adik yang selalu menemani kakak, buat Sahari Almaini semangat selalu ii dalam mengejar toga di September nanti, buat Syari Yuliana dan Rianty Usman makasih dek atas kebersamaan kita dan dukungan yang selalu diberikan untuk kak. Sekarang giliran adik-adik untuk berjuang. Semangat adik-adikku..
11. Untuk sahabat-sahabatku di kost Jobu, Riri Kasmia teman sekamarku (kamar tanpa jendela kita). Kebersamaan dan cerita kita ie selama 4 tahun ini, meski terkadang ada perbedaan antara kita ie. Makasih ie telah menjadi sahabat ci yang selalu mengingatkan dan menasehati ci agar bisa cepat menyelesaikan skripsi ini. Dorongan dan semangat dari mu ie hingga akhirnya kita bisa sama-sama wisuda ie. Buat incim (Agusnita Yetni) terimakasih telah menjadi kakak untuk ci di setiap waktu, ncim harus bisa mengejanya dan tetap semangat yakin pokoknya..Buat dedeq ai (Devi Syari Nanda) ci akan selalu merindukan kebersamaan kita selama ini ai, makasih ai atas semangat dan motivasinya. wik (Dwi Septina Rahayu Putri) makasih wik untuk semua cerita yang pernah kita ukir bersama wik, ipop (Poppy Auliya Febrita) cepat sembuh dan jaga kesehatanmu pop, kamu harus yakin dan bisa menyelesaikan perjuanganmu satu langkah lagi pop. Fihgting pop. Buat mpuang (Nida Ria) ci yakin kamu

perempuan yang tegar mpuang, makasih mpuang untuk selama ini dan selalu mengingatkan ci di saat ci lengah. Buat ciana (Lusiana) makasih ciana untuk kisah yang pernah kita lewati bersama ada suka dan dukanya juga, maksih ya ciana atas supportnya selama ini. Buat chika (Siska Oktavia) makasih untuk kebersamaan selama ini chik dan semangat selalu untuk meraih toga yaa chik, anjun (Anggun Al Fitri) makasih nggun atas selama ini, amah (Salma Putri Yani) kejar dan semangat mah untuk meraih toga. Jangan cepat putus asa. Dan adik-adikku fafa (Nelfa Zulhas) makasih fafa kamu selalu ada buat kaka, atas dukungan semangat dari fa yang selalu menguatkan dan mengingatkan kaka. Semangat selalu dalam segala hal fa, kamu pasti bisa fa jangan sedih terus adikku. Buat adiak unang (Reza Wahyuli) ng yakin ja pasti bisa meraih semua mimpi-mimpi ja, semangat selalu adikku.. vi DM (Yolvita Mudianti), ai-aii (Qurrata Aini), ya (Agusti Yunila Putri) terimakasih atas bantuan dan supportnya, kebersamaan kita selama ini yang tak akan pernah tergantikan oleh apapun. Banyak kisah yang telah kita ukir bersama meski perbedaan selalu ada diantara kita namun itu semua yang selalu menyatukan kita untuk bersama. Semangat selalu adik-adikku untuk kuliahnya. Kost Jobu yang akan selalu ci rindukan, meski kita tak bisa berkumpul seperti dulu namun ci yakin hati kita pasti selalu dekat. Tanpa kalian ci tak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk semuanya keluarga besar Jobu Kost. Miss u all..

12. Buat kamu Dwi Aditya Kurniawan terimakasih untuk selama ini. Sekarang giliranmu untuk memperoleh gelar ini secepatnya, kamu pasti bisa. Tetap semangat dalam menghadapi hari demi hari aditya.

13. Untuk teman seperjuanganku ichin (Silvia Muchlis) makasih chin telah menguatkan ci di saat ci jatuh, memberikan semangat dan motivasi akhirnya perjuangan panjang kita berbuah manis chin. Makasih untuk kebersamaan kita di setiap waktu chin. Buat Fidyah Citra Dirna, Merisya Gebrina Tifali, Rati Purwasih terima kasih untuk kebersamaan kita selama ini, jaga selalu kekompakan kita teman-teman. Buat bg Windi Pratama dan bg Ronalis semangat bg dalam menyelesaikan skripsi yang tinggal selangkah lagi bg, kejar dan ci yakin abang pasti bisa. Fighting babang..
14. Untuk teman-teman satu tempat PL, buat buk cuty (Surty Septriana) terima kasih telah banyak membantu, memberikan semangat kepada ci selama ini, menjadi pendengar ci yang paling setia. Buk cuty tinggal selangkah lagi kamu pasti bisa menyelesaikan perjuangan mu ini buk, semangat selalu buk cuty ku. Buat Lastri Dewita, Sri Martayona, Dianita Purnamasari terimakasih atas kebersamaan dan kekompakan kita selama PL.
15. Teman teman angkatan 2010, terimakasih atas kebersamaan kita selama 4 tahun ini. Banyak ilmu dan pengalaman yang berharga kita dapatkan disini, semua itu membuat kita menyatu. Tetap semangat teman-teman seperjuanganku.
16. Serta buat adek-adek Bp.11, 12 dan 13 yang tidak dapat kakak sebutkan satu persatu tetap semangat dan utamakan kuliah.

Dengan sederhana, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis, Amin.

Penulis,

Padang, Juli 2014

Suci Wardani

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakikat Tunagrahita.....	
1. Pengertian anak tunagrahita ringan.....	10
2. Karakteristik anak tunagrahita ringan.....	12

3. Prinsip –prinsip pembelajaran ATG.....	13
4. Kebutuhan Anak Tunagrahita Ringan.....	15
B. Hakikat Motivasi Belajar.....	
1. Pengertian Motivasi.....	16
2. Pengertian motivasi belajar .....	16
3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	17
4. Fungsi motivasi.....	18
5. Peranan Motivasi Dalam Belajar Dan Pembelajara.....	19
C. Ketahanan Duduk.....	19
D. Planned Humor.....	
1. Pengertian humor.....	20
2. Teori Humor .....	21
3. Jenis humor dalam Pembelajaran.....	23
4. Waktu dan teknik menggunakan humor.....	25
5. Manfaat humor.....	26
6. Skenario humor .....	27
E. Boneka Tangan.....	
1. Pengertian Boneka Tangan.....	28
2. Manfaat boneka tangan.....	28
F. Kerangka Konseptual.....	29
G. Hipotesis Penelitian.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	32
--------------------------	----

B. Variabel Penelitian.....	34
C. Defenisi Operasional Variabel.....	35
D. Subjek Penelitian.....	36
E. Setting Penelitian.....	36
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
H. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	44
<b>BAB 1V HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	45
B. Analisis Data.....	59
C. Pembuktian Hipotesis.....	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
E. Keterbatasan Penelitian.....	81
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.2 Level Perubahan Data.....	42
3.3 Format Analisis Visual Grafik antar Kondisi.....	43
4.1 Kondisi <i>Baseline</i> .....	47
4.2 Kondisi Intervensi.....	52
4.3 Kondisi Baseline (A2).....	56
4.4 Panjang Kondisi baseline dan intervensi.....	59
4.5 Estimasi Kecendrungan Arah.....	64
4.6 Persentase Rentang Stabilitas.....	65
4.7 Persentase Stabilitas Data.....	65
4.8 Persentase Rentang Stabilitas.....	66
4.9 Persentase Stabilitas Data.....	67
4.10 Persentase Rentang Stabilitas.....	67
4.11 Persentase Stabilitas.....	68
4.12 Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline (A1), Intervensi (B), dan Baseline (A2).....	68
4.13 Kecenderungan Jejak.....	70
4.14 Level Stabilitas dan Rentang.....	70
4.15 Level Perubahan.....	72

4.16 Rangkuman Analisis Dalam kondisi.....	73
4.17 Variabel yang di Ubah.....	74
4.18 Perubahan Kecenderungan Arah.....	74
4. 19 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	75
4.20 Level Perubahan.....	76
4.21 Perubahan Overlap.....	78
4.22 Kondisi Keseluruhan.....	79

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1 Panjang Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	48
2 Panjang Kondisi Intervensi (B).....	53
3 Panjang Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	57
4 Perbandingan Antara Hasil <i>Baseline</i> Dan Intervensi.....	58
5 Estimasi Kecenderungan.....	63
6 Kecenderungan Stabilitas.....	69

## DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Asesmen.....	86
2. Kisi-kisi Penelitian.....	87
3. Program Pembelajaran Individual (PPI).....	88
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	91
5. Jadwal Kegiatan Penelitian Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	95
6. Jadwal Kegiatan Penelitian Kondisi <i>Intervensi</i> (B).....	96
7. Jadwal Kegiatan Penelitian Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	99
8. Format Pengumpulan Data Dalam Kondisi <i>Baseline</i> (A <sub>1</sub> ).....	101
9. Format Pengumpulan Data Dalam Kondisi <i>Intervensi</i> (B).....	102
10. Format Pengumpulan Data Dalam Kondisi <i>Baseline</i> (A <sub>2</sub> ).....	103
11. Dokumentasi.....	104

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia yang berguna untuk menjamin keberlangsungan hidup masa depan seseorang. Setiap negara mempunyai kewajiban memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada setiap warganya tanpa terkecuali, termasuk bagi anak yang memiliki kebutuhan khusus.

UUD 1945 pasal 31 ayat 1 menegaskan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran“, dan juga ditegaskan oleh UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 5 ayat 1 yang menyatakan “Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu”. Berikutnya dalam UU No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pasal 49 ditegaskan bahwa Negara, pemerintah, keluarga, dan orang tua wajib memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada anak untuk memperoleh pendidikan, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus”.

Anak berkebutuhan khusus keberadaannya di akui oleh Undang-Undang Dasar dan UU Nomor 4 tahun 1997 pasal 6 ayat 1 yang menyatakan “Setiap penyandang cacat berhak memperoleh pendidikan sesuai dengan satuan, jalur, jenis dan jenjang pendidikan”. Dari pernyataan diatas, dapat di maknai bahwa pendidikan untuk anak penyandang cacat

telah disediakan dan dapat diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan kekurangan yang dimiliki oleh anak.

Salah satu dari anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki IQ di bawah rata-rata, sering mengalami gangguan/hambatan mental, emosi dan penyesuaian diri dengan lingkungannya. Anak yang mengalami kondisi di atas disebut dengan anak tunagrahita. Meskipun demikian potensi yang ada padanya perlu dikembangkan agar kelak ia bisa menjalani kehidupan dengan baik sesuai dengan perkembangannya.

Adapun potensi yang perlu dikembangkan dari anak tunagrahita tersebut adalah potensi akademik dan non akademik. Contoh dari potensi akademik yaitu kemampuan anak dalam menghitung, membaca dan menulis sedangkan potensi non akademik seperti bakat yang dan kreativitas yang dimiliki oleh anak dapat dikembangkan melalui layanan khusus.

Pelayanan khusus tersebut dapat diperoleh dalam proses pembelajaran, yang dimulai dari kesiapan guru menciptakan dan mendorong anak agar mau dan senang belajar, guru yang profesional selalu mendorong anak-anaknya untuk mencurahkan segala tenaga dan pikirannya untuk belajar. Sukses tidaknya anak dalam belajar sangat ditentukan oleh semangat dan kegemaran belajar. Kondisi ini sangat diperlukan untuk menggiring anak senang belajar yang dibuktikan dengan tenang di tempat (bertahan duduk di dalam kelas) selama waktu-waktu yang ditetapkan oleh guru. Ketahanan duduk merupakan kemampuan anak

bertahanan duduk, belajar di dalam kelas. Terciptanya ketahanan duduk sangat terkait dengan tinggi rendahnya motivasi anak dalam belajar.

Belajar merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam mencapai tujuan tertentu tersebut sangatlah diperlukan sebuah dorongan yang lahir dari dalam diri seseorang yang disebut dengan motivasi.

Motivasi merupakan dorongan yang menggerakkan seorang individu melakukan suatu perbuatan. Dorongan yang ada pada diri seseorang tersebut sangatlah mempengaruhi hasil dari perbuatan yang dilakukannya. Oleh karena itu untuk mencapai keberhasilan pembelajaran maka motivasi belajar yang dimiliki siswa perlu ditingkatkan. Motivasi belajar disini hendaknya dimiliki oleh setiap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti halnya yang sering terjadi ketika di dalam kelas banyak peserta didik yang memiliki motivasi yang rendah, hal ini ditandai dengan aktifitas –aktifitas anak yang sering keluar masuk kelas, sering tidak betah berada di dalam kelas, bahkan di dalam kelas ada yang tidur-tiduran serta mengganggu teman sekelasnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SLB Negeri 1 Padang, peneliti menemukan dua orang anak tunagrahita di dalam satu kelas. Dimana pada saat pembelajaran berlangsung siswa yang berinisial N tampak sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran,

lain halnya dengan siswa Z yang sering keluar masuk kelas, sering menolak pekerjaan yang disuruh guru, merasa tidak betah di dalam kelas, dan ketahanan duduk yang dimiliki anak lebih kurang tiga menit. Terkadang anak sering jalan-jalan di dalam kelas, pergi ke kelas lain dan meninggalkan kelas.

Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti mengkonfirmasi terkait dengan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas, hasilnya guru mengakui bahwa siswa Z merupakan siswa pindahan dari sekolah umum, kepindahannya atas saran guru ke sekolah khusus. Dan pernyataan diatas juga dipertegas pada hasil wawancara dengan orang tua, bahwa siswa Z pernah sekolah di SD Negeri 03 Bandar Buat selama 1 tahun, menurut keterangan guru-guru disana siswa Z sering keluar kelas dan tidak mau mengikuti pembelajaran, sering tidak membuat PR, hasil belajar yang menunjukkan prestasi rendah sehingga tinggal kelas, dan akhirnya dipindahkan ke sekolah lain yaitu SD Negeri 21 Bandar Buat. Di sekolah ini ia masih malas untuk sekolah dan tetap tinggal kelas di kelas I, karena kebiasaan dia yang sering main setelah pulang sekolah akhirnya orang tua memutuskan untuk memberhentikan sekolah. Kemudian siswa Z tidak sekolah lagi kira-kira selama dua tahun dan setelah itu baru dimasukkan ke sekolah khusus.

Di sekolah khusus ia termasuk anak yang rajin tetapi sering keluar masuk kelas, sering menolak pekerjaan yang disuruh guru, dan kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pelajaran. Hal ini terlihat pada saat

proses pembelajaran dimulai siswa Z mulai menghindar untuk tidak masuk kelas. Ia merasa tidak betah berada di dalam kelas, sering keluar masuk kelas alasannya pergi ke kamar mandi namun sebenarnya ia pergi mengelilingi sekolah, masuk ke kelas-kelas lain, dan ia juga mau mengikuti dan melakukan apa yang dilakukan oleh teman-temannya yang lain. Kebiasaan siswa Z ini terjadi setiap hari, inilah yang sering dikeluhkan oleh guru kelasnya.

Terkait dengan masalah tersebut guru telah melakukan berbagai upaya dengan mengajak dan membujuk anak agar mau belajar. Hal ini dapat dilihat ketika siswa Z mulai menghindar untuk masuk ke dalam kelas dan guru kelas mulai mendekatinya untuk mengajak agar masuk ke dalam kelas mengikuti pelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung guru kelas menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, hal inilah yang membuat siswa Z ingin keluar masuk kelas. Dan guru juga tidak memakai media khusus dalam menangani masalah anak dalam belajar, guru hanya menggunakan buku paket sebagai penunjang dalam belajar. Untuk itulah guru kelas mengalami kesulitan dalam menyuruh anak ini agar mau mengikuti setiap proses pembelajaran yang akan diberikan.

Hal tersebut juga harus didukung dengan komunikasi yang harus menyenangkan antara guru dengan siswa. Komunikasi dan interaksi guru dengan siswa merupakan aktivitas yang paling banyak memberikan peluang terciptanya suasana yang menggembirakan di dalam kelas. Oleh karena itu guru memiliki kesempatan untuk menciptakan interaksi yang

menyenangkan antara guru dengan peserta didik. Untuk menciptakan hal tersebut ternyata memang tidak mudah dilakukan oleh guru karena memerlukan kecakapan dan keterampilan khusus. Keterampilan khusus ini berguna untuk menciptakan kegembiraan agar suasana belajar hidup dan menyenangkan. Dimana hal tersebut dikenal dengan pembelajaran yang humoris.

Guru yang humoris serta mengasyikkan akan membuat anak senang belajar di dalam kelas. Sehingga tidak membosankan dan dapat meningkatkan keingintahuan siswa serta mendorong mereka lebih kreatif. Menurut Loomas dan Kolberg (dalam Darmansyah, 2011: 12) menyatakan bahwa sifat humoris guru dan kemampuan guru menggunakan berbagai sumber untuk menciptakan suasana humoris akan membuat siswa lebih kreatif.

Humor memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap efektivitas pembelajaran. Selingan humor sangat membantu peserta didik meningkatkan kegairahan dalam belajar, terutama saat mereka sedang mengalami penurunan konsentrasi, jenuh, bosan, kehilangan motivasi dalam belajar. Bahkan humor dapat meningkatkan daya ingat dan kemampuan memahami pelajaran yang lebih abstrak sekalipun. Namun demikian humor yang berkualitas adalah humor di dalam pembelajaran yang diberikan pada saat yang tepat, derajat yang sesuai dan untuk tujuan-tujuan pelajaran/materi pelajaran. Kebanyakan para guru mengajar tidak menggunakan cara-cara seperti diatas. Pada saat-saat tertentu dan

pada anak tertentu terutama anak-anak tunagrahita ringan, ditemukan fenomena mereka belajar mengambang, sulit fokus sehingga terkesan tak ada motivasi.

Berdasarkan fakta diatas jelaslah bahwa siswa Z memiliki motivasi belajar yang kurang karenan memiliki ketahanan duduk yang sangat rendah ketika mengikuti pembelajaran, hal tersebutlah yang mendorong penulis ingin melakukan penelitian untuk meningkatkan ketahanan duduk melalui Planned Humor menggunakan boneka tangan. Planned Humor adalah humor yang direncanakan untuk pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang memungkinkan terpicunya keinginan tertawa peserta didik. Sisipan humor yang menciptakan kesenangan belajar penuh tawa akan meningkatkan keingintahuan siswa dan mendorong mereka lebih kreatif. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mengangkat Planned Humor menggunakan boneka tangan untuk meningkatkan ketahanan duduk bagi anak tunagrahita ringan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Anak tidak memiliki motivasi ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Anak tidak betah berada di dalam kelas

3. Kemampuan ketahanan duduk yang dimiliki anak sekitar 3 menit
4. Anak sering keluar masuk kelas ketika proses pembelajaran berlangsung
5. Selama ini guru belum menggunakan media atau metode khusus dalam meningkatkan ketahanan duduk anak di dalam kelas.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka peneliti membatasi masalah “Meningkatkan Ketahanan Duduk Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas I Melalui Planned Humor (Menggunakan Boneka Tangan) di SLB Negeri 1 Padang”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “apakah planned humor menggunakan boneka tangan dapat meningkatkan ketahanan duduk pada anak tunagrahita ringan kelas I di SLB Negeri 1 Padang?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk membuktikan apakah planned humor menggunakan boneka tangan dapat meningkatkan ketahanan duduk siswa (x)

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi semua pihak yang terkait, diantaranya :

1) Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai upaya meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan strategi atau cara dalam memberikan pendidikan konsep dasar kepada anak berkebutuhan khusus dan anak tunagrahita pada khususnya.

2) Bagi anak

Dapat meningkatkan ketahanan duduk anak dalam belajar dan anak tidak malas lagi untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran di kelas sehingga nantinya anak bisa mengikuti setiap pembelajaran.

3) Bagi guru

Sebagai masukan atau strategi pemberian pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam meningkatkan ketahanan duduk anak dalam belajar pada anak berkebutuhan khusus dan pada anak tunagrahita khususnya